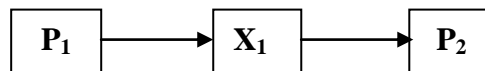


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *quasi-eksperiment pre test dan post test design*. Penelitian ini terdiri dari satu kelompok yang diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi.



Keterangan :

P<sub>1</sub> : *Pre-test* untuk mengetahui tingkat kepatuhan tenaga kesehatan dalam *hand hygiene* sebelum diberikan intervensi

P<sub>2</sub> : *Post-test* untuk mengetahui tingkat kepatuhan tenaga kesehatan dalam *hand hygiene* setelah diberikan intervensi

X<sub>1</sub> : Pemberian sosialisasi kepada tenaga kesehatan bahwa pasien akan berperan sebagai penilai dalam melaksanakan *hand hygiene* dan juga pemberian edukasi kepada pasien mengenai prosedur *hand hygiene* yang benar saat dilakukan hemodialisis

#### B. Populasi dan Sampel penelitian

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua tenaga kesehatan yang ada di Klinik Hemodialisis.

##### 2. Sampel

###### a. Besarnya sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah semua tenaga kesehatan di klinik Hemodialisis Nitipuran yang berjumlah 11 orang terdiri atas 4 dokter dan 7 perawat. Masing-masing dokter melakukan 2 momen yakni sebelum menyentuh pasien dan sesudah menyentuh pasien. Sedangkan perawat melakukan 4 momen saja kecuali setelah menyentuh cairan tubuh pasien. Sehingga 2 momen dikali 4 jumlah dokter didapatkan 8 momen dokter. Sedangkan 4 momen dikali 7 jumlah perawat didapatkan 28 momen perawat. Sehingga total momen berjumlah 36 momen per hari. Penelitian ini pada pengambilan data dilakukan 3 hari sehingga 36 momen dikali 3 hari sehingga momen total keseluruhan baik sebelum dan sesudah intervensi minimal 108 momen.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling*. Metode pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan *non-probability sampling* yaitu tidak mengacak sample dikarenakan sampel sudah berjatah jumlahnya. Teknik dari metode *non-probability sampling* yang dipilih oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang ditetapkan peneliti.

1) Kriteria inklusi :

Tenaga kesehatan klinik hemodialisis Nitipuran yang bersedia untuk menjadi responden penelitian.

## 2) Kriteria Eksklusi

Pada saat periode penelitian, tenaga kesehatan yang menjadi responden sudah tidak bekerja di klinik hemodialisis Nitipuran.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Klinik Hemodialisis Nitipuran, Jalan Nitipuran 183B Kasihan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian adalah 18-27 Agustus 2016.

### **D. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu :

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variables*)

Variabel bebas adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lainnya, yaitu variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya ada peran pasien.

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kepatuhan tenaga kesehatan dalam melaksanakan *hand hygiene*.

### **E. Definisi Operasional**

1. Peran pasien merupakan intervensi yang diberikan untuk meningkatkan kepatuhan petugas kesehatan di klinik Hemodialisis secara tidak langsung. Pasien akan diberikan edukasi tentang langkah-langkah dan prosedur *hand hygiene* yang baik dan benar melalui teknik edukasi secara langsung dan juga video tenaga kesehatan yang akan ditampilkan melalui layar televisi

di depan tempat tidur pasien. Pasien berperan sebagai faktor pendorong (*reinforcing factors*) bagi tenaga kesehatan dalam melakukan *hand hygiene*. Alat ukur yang digunakan berupa kertas berwarna hijau dan biru. Kertas berwarna hijau digunakan pasien untuk menilai perawat. Sedangkan kertas berwarna biru digunakan pasien untuk menilai dokter. Masing-masing pasien diberikan 1 paket kartu biru dan 1 paket kartu hijau. 1 paket kartu terdiri dari 2 kartu bertuliskan patuh dan tidak patuh dengan warna yang sama. Tiap pasien akan menerima paket kartu sejumlah dengan dokter dan perawat yang berjaga pada *shift* tersebut. Secara umum pasien mendapatkan 5 paket kartu kepatuhan yang terdiri dari 2 paket kartu biru untuk dokter dan 3 paket kartu hijau untuk perawat. Kartu ini akan digunakan sebagai indikator profesionalitas kerja yang akan berpengaruh terhadap penilaian kerja tenaga kesehatan di klinik hemodialisis. Hasil kartu ini tidak akan dimasukkan dalam analisis SPSS.

2. Kepatuhan didefinisikan apabila tenaga kesehatan di klinik hemodialisis Nitipuran melakukan 5 langkah *Hand hygiene* dengan benar dan urutan, sesuai dengan waktu yang ditentukan, dan dapat memilih dengan benar antara menggunakan *handrub* atau *handwash*. Waktu yang ditentukan menurut WHO (2009) untuk *handwash* adalah 40-60 detik sedangkan untuk *handrub* 20-30 detik. Kepatuhan pelayanan hemodialisis dinilai dari seluruh aktivitas pelayanan hemodialisis mulai dari sebelum memasang alat kepada pasien sampai dengan *ending* yaitu melepas alat hemodialisis pada pasien. Kepatuhan dinilai dengan cara observasi menggunakan daftar

tilik kepatuhan *hand hygiene*. Hasilnya dapat dikategorikan sebagai patuh dan tidak patuh dengan skala nominal.

a. Patuh

Patuh apabila tenaga kesehatan melakukan *hand hygiene*, benar tidaknya langkah-langkah *hand hygiene*, memilih antara *handrub* dan *handwash*, dan waktu *hand hygiene* yaitu untuk *handwash* adalah 40-60 detik sedangkan untuk *handrub* 20-30 detik diabaikan dalam penelitian ini karena observasi menggunakan CCTV (Closed Circuit Television) sehingga tidak dapat diamati secara jelas mengenai benar tidaknya langkah dan waktu *hand hygiene* yang dilakukan tenaga kesehatan.

b. Tidak Patuh

Tidak patuh apabila tenaga kesehatan tidak melakukan *hand hygiene*.

3. *Five moment hand hygiene* didefinisikan sebagai lima momen cuci tangan yang harus dilakukan pada saat penanganan pasien yaitu : (1) Sebelum menyentuh pasien (2) Sebelum melakukan prosedur invansif dengan menggunakan sarung tangan atau tidak (3) Setelah kontak dengan cairan tubuh, membran mukosa, atau balutan luka (4) Setelah menyentuh pasien (5) Setelah menyentuh objek disekitar pasien.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian berupa daftar tilik yang dibuat oleh peneliti sendiri dan juga kartu berwarna hijau dan biru.



keseluruhan minimal 40-60 detik									
<b>C. PROSEDUR HANDRUB</b>									
1. Tangan tidak kotor									
2. 6 Langkah <i>Handrub</i> terlaksana									
3. Waktu 20-30 detik									

### G. Jalannya Penelitian

Penelitian ini terdiri dari *pre-test* dan *post-test* yang berupa observasi kepatuhan tenaga kesehatan dengan menggunakan daftar tilik *hand hygiene*. Pada penelitian ini terdapat 3 tahap penelitian. Setiap tahap diberi jarak 8 hari dikarenakan menurut Notoatmodjo (2003) waktu antara tes pertama dan kedua diberi jarak 15-20 hari. Sehingga jarak antara Tahap I dan Tahap III total adalah 16 hari.

Tahap I : Tahap ini berupa *pre-test* yang dilakukan dengan cara observasi langsung dengan menggunakan daftar tilik *hand hygiene*.

Tahap II : Tahap ini merupakan pemberian intervensi edukasi berupa pemberian pengetahuan tentang pentingnya *hand hygiene*, langkah *hand hygiene*, dan cara menilai kepatuhan tenaga kesehatan kepada pasien tentang *hand hygiene* dan sosialisasi kepada tenaga kesehatan di klinik hemodialisis Nitipuran bahwa tindakan medis yang dilakukannya akan dinilai akan dinilai oleh pasien.

Tahap III : Tahap ini merupakan *post-test* yang dilakukan dengan cara observasi langsung dengan menggunakan daftar tilik *hand hygiene*.

#### **H. Cara Pengumpulan Data**

Data terdiri atas data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini akan didapat data primer yaitu sebelum dan sesudah intervensi. Teknik pengumpulan data berupa mengamati perilaku tenaga kesehatan saat melakukan tindakan hemodialisis pada pasien dengan menggunakan daftar tilik seperti yang ada pada instrument penelitian diatas.

#### **I. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah menggunakan daftar tilik atau kuisisioner. Sebelum kuisisioner digunakan maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas merupakan indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan benar-benar dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan fakta yang diukur atau diamati secara berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Pada penelitian ini uji validitas tidak dilakukan karena daftar tilik dibuat berdasarkan standar *World Health Organization* (WHO). Uji realibilitas dilakukan dengan cara melakukan observasi oleh dua orang peneliti maka hasilnya akan sama dan konsisten.

#### **J. Analisis Data**

Analisis data bivariat menggunakan uji hipotesis *paired sample t test* dan *Independent Sample t Test* dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 15.0. Total nilai tenaga kesehatan saat melakukan *pre-test* masuk



dalam kelompok pengukuran 1 dan total nilai tenaga kesehatan saat melakukan *post-test* masuk dalam kelompok pengukuran 2.

#### **K. Etika Penelitian**

Etik penelitian meliputi:

##### 1. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Peneliti membuat surat pernyataan yang berisi penjelasan tentang penelitian meliputi topik penelitian, tujuan, dan cara pengambilan data. Setelah calon responden memahami atas penjelasan peneliti terkait penelitian ini, calon responden sebagai sampel penelitian kemudian menandatangani *informed consent* tersebut.

##### 2. Tanpa nama (Anomity)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar *checklist 5 moment hand hygiene*. Peneliti menggunakan kode untuk setiap responden penelitian.

##### 3. Kerahasiaan Informasi (*Confidentiality*)

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.